

# PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA BERBASIS MASYARAKAT - JICA

## **Pendahuluan**

Sampah sudah menjadi permasalahan nasional, terutama di Ibukota Negara Jakarta. Menurut data Dinas Kebersihan DKI Jakarta Desember 2007, timbunan sampah di wilayah Jakarta mencapai 26.945 m<sup>3</sup> atau 6.000 ton per hari. Dari hasil penelitian dinas ini menjelaskan bahwa timbunan sampah terbanyak bersumber dari pemukiman (52,97%), pasar (4%), sekolah (5,32%), perkantoran (27,35%), industri (8,97%), dan lain-lain (1,4%). Disamping itu lokasi tempat pembuangan akhir juga semakin menyempit bahkan sebagian dibuang di daerah Bantar Gebang Kabupaten Bekasi.

Melihat data di atas, sampah rumah tangga merupakan penyumbang terbesar. Kondisi demikian diperparah lagi dengan tingkat kesadaran masyarakat yang relatif masih rendah dalam membuang sampah. Jika kondisi ini tidak ditangani segera/secepatnya, timbunan sampah akan memberikan dampak negatif bagi kesehatan masyarakat seperti menjadi sarang nyamuk, tikus, lalat, pencemaran lingkungan, bau yang tidak sedap, dan tentu saja tidak sedap dipandang mata.

Mensikapi kondisi tersebut di atas, Bina Swadaya Konsultan bekerjasama dengan *Japan International Cooperation Agency* (JICA) mencoba berpartisipasi dan berkontribusi dalam bentuk program pendampingan masyarakat melalui "*Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat*". Program ini mendorong masyarakat untuk lebih kreatif dan inovatif dalam pengelolaan sampah yang berlangsung selama periode Juli 2006 s/d Maret 2008.

Ada sebuah pemikiran bahwa pengelolaan sampah akan efektif bila dilakukan sedekat mungkin dengan sumbernya, yaitu rumah tangga dengan prinsip 4 R (*Reduce, Reuse, Recycle, Replace*). Prinsip tersebut menekankan pada suatu perubahan sikap/perilaku diantaranya mengurangi pemakaian barang yang berpotensi menimbulkan sampah, mendaur ulang, menggunakan kembali, memilah dan mengolah sampah sehingga memberikan manfaat positif yang pada akhirnya akan mengurangi pembuangan sampah ke tempat penampungan akhir (TPA).

## **Tujuan**

1. Meningkatkan pengetahuan, kesadaran, partisipasi dan keterampilan masyarakat dalam memperlakukan sampah
2. Meningkatkan pendapatan masyarakat dari mengelola sampah

## **Lokasi dan Sasaran Program**

Lokasi program dilaksanakan di Kelurahan Susukan, Kecamatan Ciracas, Jakarta Timur. Fokus kegiatannya di RW 04. Sasaran program adalah masyarakat di RW 04, Kelurahan Susukan. Lokasi sasaran program berada di tingkat RW dan diharapkan akan menjadi program percontohan bagi daerah lain mengingat saat ini kesadaran masyarakat dalam pengolahan sampah relatif masih rendah.

## **Tahapan Kegiatan**

1. Persiapan dan koordinasi (sosialisasi, kajian awal, penyusunan desain pelatihan dan kampanye sosial)
2. Pelaksanaan (pelatihan, distribusi komposter, kampanye sosial, studi banding, pendampingan)
3. Supervisi dan monitoring
4. Evaluasi

## **Hasil yang Dicapai**

Hasil yang dicapai dari pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Munculnya kelompok masyarakat yang peduli sampah dan lingkungan (Kelompok PAHALA) sebagai motor perubahan
2. Masyarakat yang telah aktif sejak awal mempunyai kreatifitas dan inisiatif yang terus berkembang, bahkan kadang-kadang di luar perkiraan, seperti memperindah penampilan saung kompos, menciptakan mesin pencacah sampah organik manual sambil berolahraga
3. Kunjungan instansi terkait menjadi semakin intensif, baik untuk monitoring, memberikan bantuan peralatan maupun pelatihan
4. Meningkatnya alokasi pembiayaan untuk pengelolaan sampah dari pemerintah kelurahan/dewan kelurahan antara lain dengan terselenggaranya pelatihan pembuatan kompos tingkat kelurahan yang difasilitasi oleh PAHALA
5. Masyarakat menjadi lebih menyukai tanaman, karena dengan menghijaukan lingkungannya suasana menjadi lebih segar
6. Kegiatan pengolahan kompos menarik minat masyarakat wilayah lain untuk belajar membuat kompos di RW 04. Mereka datang dari Klender, Kel. Mekarsari, Depok, Pinang Ranti, Cipinang Besar Utara, dan RW-RW lain di Kel. Susukan.
7. Terselenggaranya silaturahmi dan komunikasi antar pengurus sampah se-Kelurahan Susukan dan 3 kelurahan lain (Pinang Ranti, Cipinang Besar Muara, dan Rawajati).

### **Peran Bina Swadaya Konsultan**

Peran Bina Swadaya Konsultan dalam program *Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat* adalah melakukan pendampingan (melalui pendekatan kelompok) dan pelatihan kepada *target group*. Memfasilitasi *target group* agar dapat melakukan perubahan sikap/perilaku dalam hal mengurangi pemakaian barang yang berpotensi menimbulkan sampah. Sementara itu untuk kegiatan pelatihan, Bina Swadaya Konsultan berperan sebagai fasilitator/trainer dengan penekanan materi/pokok bahasan/sub pokok bahasan pada penguatan kelembagaan, daur ulang kertas, organik, handycraft, dan pelatihan kemitraan. Dalam rangka pengembangan pemasaran dan teknologi milik kelompok dampingan, Bina Swadaya Konsultan juga membangun jejaring (*networking*) kemitraan usaha dengan pihak-pihak terkait lainnya.